

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang mendasar yang berperan penting terhadap setiap elemen masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan yang bermanfaat dalam memindahkan manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi di Indonesia sudah menjadi sarana yang penting dalam mempermudah manusia dalam beraktifitas sehari-hari, dikarenakan juga semua kegiatan manusia sangat berkaitan erat dengan transportasi. Dengan kebutuhan tersebut membuat jumlah moda transportasi terutama pada moda transportasi darat mengalami peningkatan setiap tahunnya berdasarkan jumlah kendaraan baik roda dua maupun roda empat, yang peningkatan jumlah kendaraan tersebut lebih didominasi oleh kendaraan roda dua, hal ini dapat terjadi dikarenakan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, yang berdampak terhadap peningkatan kebutuhan moda transportasi. Masyarakat Indonesia banyak yang lebih memilih transportasi pribadi baik roda dua maupun roda empat dibandingkan dengan transportasi umum, ini yang menyebabkan pertumbuhan volume kendaraan bermotor terus bertambah yang tentunya menimbulkan

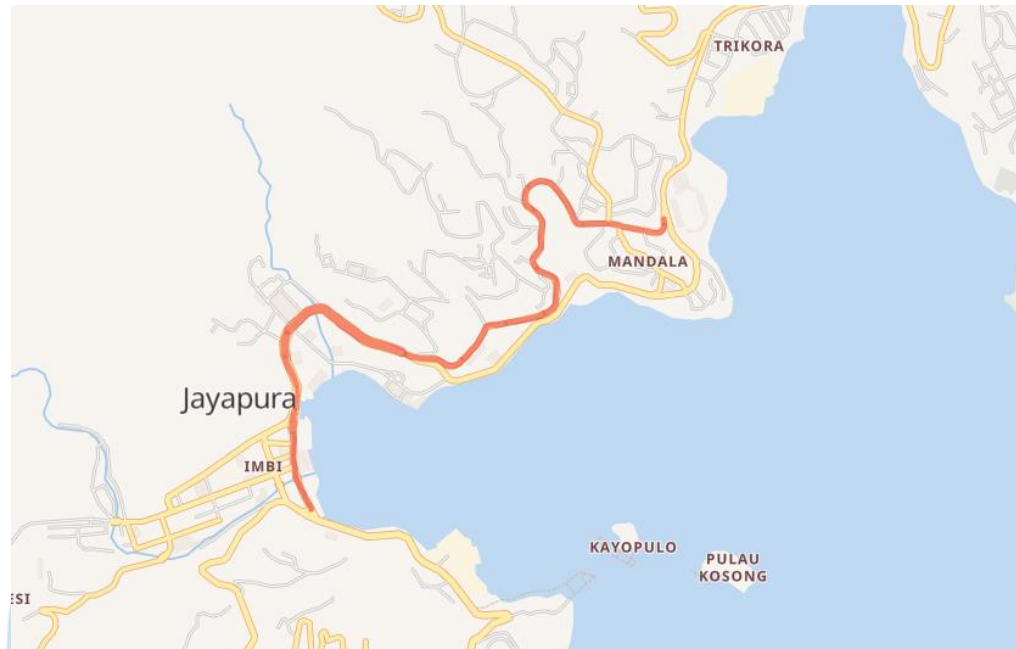
kemacetan karena kapasitas jalan juga tidak sejalan dengan pertumbuhan tersebut .

Kota Jayapura yang merupakan ibu kota provinsi Papua yang terletak di bagian utara Provinsi Papua pada $1^{\circ}28'17,26''$ - $3^{\circ}58'0,82''$ Lintang Selatan dan $137^{\circ}34'10,6''$ - $141^{\circ}0'8,22''$ Bujur Timur. Jika dilihat Secara geografis, Kota Jayapura terdiri dari 5 (lima) distrik yaitu Distrik Jayapura Selatan, Distrik Jayapura Utara, Distrik Heram , Distrik Abepura dengan, dan Distrik Muara Tami, sebagai Ibukota Provinsi Papua, Kota Jayapura menjadi kota terpadat di Papua dengan luas wilayah 940 km^2 dengan jumlah populasi penduduknya yang terus meningkat setiap tahunnya . Jumlah penduduk dengan jumlah kepemilikan kendaraan dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini menjadi salah satu penyebab kepadatan arus lalu lintas di Kota Jayapura yang terus meningkat setiap tahunnya. Sebagai ibu kota provinsi Papua, Kota Jayapura menjadi pusat pemerintahan, perkantoran, perekonomian dan tentu aktifitas belajar mengajar, hal ini yang menjadi pemicu terhadap padatnya arus lalu lintas pada jam-jam sibuk saat pagi hari maupun saat sore hari, dimana tuntutan setiap orang dalam melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan berbagai kepentingannya masing-masing, baik para pekerja maupun pelajar yang memulai dan mengakhiri kegiatan mereka. Hal ini tidak jarang

menyebabkan permasalahan lalu lintas, salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Dr. Samratulangi

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari Kepolisian Resor Jayapura Kota, bahwa ruas jalan Dr. Samratulangi tingkat kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun terus meningkat. Data kecelakaan lalu lintas selama empat tahun terakhir (2016-2019) tercatat 167 kejadian, dengan total luka ringan berjumlah 173 jiwa, luka berat berjumlah 102 jiwa dan korban meninggal dunia berjumlah 52 jiwa, dengan total kerugian materiil berjumlah Rp.588,825,000. Selain itu, tentunya data tersebut hanya berdasarkan peristiwa yang terdaftar pada formulir kecelakaan tersebut, sehingga tak menutup kemungkinan untuk jumlahnya bisa melebihi dari peristiwa yang dilaporkan. Penyebab terbesar terjadinya kecelakaan lalu lintas yang berdasarkan data dari Kepolisian Resor Jayapura adalah para pengguna jalan (manusia) yang dianggap lalai, yaitu berkendara dalam pengaruh miras, obat-obatan, tidak memakai helm, selain kelalaian dari penggunaan jalan, kondisi fisik serta lingkungan jalan juga menjadi faktor yang sangat kecil presentasinya.

Berikut ini merupakan peta lokasi penelitian pada ruas jalan Dr. Samratulangi yang telah diberi tanda merah :



Sumber : *Google Earths*, 2020

Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian (Jalan Dr.Sam ratulangi,Jayapura)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, karena semakin padatnya aktifitas lalu lintas dengan berbagai macam perilaku pengendara maupun pengguna jalan lainnya, hal ini tidak lepas dari kecelakaan lalu lintas, dimana jumlah kejadian kecelakaan dan korban yang terus meningkat setiap tahunnya maka, perlu untuk diidentifikasi ruas (STA) mana saja yang rawan kecelakaan dengan penyebab terjadinya, dan bagaimana kondisi fisik jalan dan kelengkapan jalan di sepanjang ruas jalan Dr. Samratulangi, Jayapura.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan ruas (STA) yang rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Dr. Sam ratulangi, Jayapura berdasarkan data kecelakaan Polresta Jayapura Kota
2. Untuk mengetahui kondisi fisik dan kelengkapan jalan di sepanjang ruas Jalan Dr. Sam Ratulangi, Jayapura.
3. Untuk mengetahui penyebab kecelakaan lalu lintas di sepanjang ruas jalan Dr. Sam ratulangi

1.4 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian pada ruas jalan Dr.Sam ratulangi Kota Jayapura sepanjang 4 km. Titik 0 km berada di depan kantor DPR Papua dan titik 5 km berada di pertigaan dengan Jalan Sulawesi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas serta menentukan daerah yang dianggap rawan kecelakaan.
2. Komponen yang akan diteliti adalah manusia selaku pengguna jalan sesuai data yang diambil dari Polres Kota Sorong, kondisi fisik ruas jalan serta fasilitas pendukung ruas jalan dan lingkungan sekitar.

3. Sumber data sekunder dari Kepolisian Resor Kota Jayapura adalah data kecelakaan lalu lintas tahun 2016-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang transportasi dan tentunya dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada instansi pemerintah terkait daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Dr. Samratulangi, Jayapura agar dapat menekan angka kejadian kecelakaan lalu lintas serta korban jiwa.
3. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan daerah rawan kecelakaan.

1.6 Sistematis Penulisan

Sistematis dalam penulisan laporan tugas akhir sebagai gambaran secara umum tentang semua bab yang akan dibahas. Sistematis penulisan ini terbagi dalam 6 (enam) bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini, membahas tentang latar belakang penelitian, disertai perumusan masalah yang didapat dari permasalahan, tujuan penulisan yang akan dicapai seperti apa, batasan masalah dalam penelitian agar penulisan lebih terfokus, manfaat penelitian dan sistematis penulisan yang digunakan dalam laporan tugas akhir.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang informasi bersifat umum, gambaran maupun uraian yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan analisis yang digunakan sebagai referensi penulis.

Bab III. Landasan Teori

Dalam bab ini mencakup dasar teori-teori yang mendukung penulisan tugas akhir ini yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV. Metodologi Penelitian

Di dalam bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, tentunya tentang bagaimana pengumpulan data dilakukan.

Bab V. Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang pengumpulan data penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan metode yang diterapkan, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian, serta saran berisi tentang masukan masukan terhadap penulis untuk kemajuan dalam penulisan agar lebih maksimal.

1.7 Keaslian Penelitian

Menurut pengamat dari referensi Tugas Akhir dengan judul **“Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Dr. Sam ratulangi”** belum pernah dilakukan sebelumnya , namun terdapat beberapa penelitian yang dilakukan mengenai kecelakaan lalu lintas dengan studi kasus yang berbeda :

- 1. IDENTIFIKASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN SOEKARNO – HATTA KOTA BANDAR LAMPUNG Oleh :Martin Noveriza Zeinnico (2019).**

2. IDENTIFIKASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI KABUPATEN

GUNUNGKIDUL Oleh : Fulda Juliwan Gea (2019).

3. IDENTIFIKASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN PADA JALAN

TOL JOGORAWI Oleh: Andi Darmawan dan Zainal Nur Arifin (2020).

